

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil-hasil perhitungan dan analisis yang telah dilakukan mengenai perbandingan kinerja keuangan bank BUMN dan bank swasta nasional di Indonesia maka simpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut :

1. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) antara bank BUMN dan bank swasta nasional. Hal ini disebabkan karena kedua jenis ini perbankan tersebut memiliki rata-rata permodalan yang baik walaupun dengan asset yang berbeda tetapi dapat memenuhi kecukupan modal untuk menunjang aktiva yang mengandung resiko.
2. Terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja rasio kualitas aktiva produktif yang diprosikan rasio *Non Performing Loan* (NPL) antara bank BUMN dan bank swasta nasional. Perbedaan ini terjadi karena rata-rata tingkat kredit bermasalah yang dimiliki bank swasta lebih besar dibandingkan dengan bank BUMN. Karena semakin tinggi rasio ini maka akan semakin buruk kualitas kredit bank yang menyebabkan kredit bermasalah semakin besar.
3. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja rasio rentabilitas yang diprosikan rasio *Return On Assets* (ROA) antara bank BUMN dan bank swasta

nasional. Hal ini disebabkan karena keduanya mampu mengoptimalkan tingkat asset yang dialokasikan kedalam kredit yang diberikan kepada masyarakat, sehingga menghasilkan kontribusi baik terhadap laba masing-masing jenis perbankan tersebut.

4. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja rasio rentabilitas yang diproksikan rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) antara bank BUMN dan bank swasta nasional. Hal ini menunjukkan baik bank BUMN dan bank swasta nasional sama-sama memiliki tingkat efisiensi dan kemampuan bank yang baik dalam melakukan kegiatan operasionalnya.
5. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja rasio rentabilitas yang diproksikan rasio *Net Interest Margin* (NIM) antara bank BUMN dan bank swasta nasional. Hal ini disebabkan karena keduanya memiliki kemampuan yang baik dalam menegndalikan biaya-biaya.
6. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja rasio likuiditas yang diproksikan rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR) antara bank BUMN dan bank swasta nasional. Hal ini disebabkan keduanya memiliki kemampuan yang baik dalam memaksimalkan dana pihak ketiga yang disalurkan dalam bentuk kredit, serta memiliki kapasitas yang baik dalam menjaga likuiditas.
7. Terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio Dana Pihak Ketiga (DPK) antara bank BUMN dan bank swasta nasional. Perbedaan ini terjadi karena rata-rata tingkat dana pihak ketiga bank swasta lebih besar dibandingkan dengan bank BUMN. Karena semakin tinggi rasio ini berarti semakin baik dana berupa simpanan dari masyarakat yang dimiliki bank.

5.2 Saran

Dari hasil kesimpulan dalam penelitian ini, saran yang dapat diberikan dan dipertimbangkan secara umum kinerja bank BUMN dan bank swasta nasional sudah baik, namun baik bank BUMN dan bank swasta nasional diharapkan mampu meningkatkan kinerja keuangan rasio masing-masing bank sehingga kedepannya dapat lebih baik lagi rasio keuangan yang masih dibawah standar ketentuan yang ditetapkan.

Bagi yang melakukan penelitian selanjutnya mengenai perbandingan kinerja keuangan bank BUMN dan bank swasta nasional agar penelitian memperoleh hasil yang lebih baik dan akurat yaitu dapat menambahkan jumlah sampel penelitian berdasarkan total aset dan memperluas cakupan tahun penelitian yang digunakan untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat secara statistik dan dapat menambahkan rasio manajemen dan rasio earning lainnya sehingga perhitungan kinerja dengan metode CAMEL dapat diukur secara keseluruhan.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, antara lain sebagai berikut :

1. Dalam penelitian ini bank yang menjadi sampel hanya terbatas sepuluh bank saja yaitu empat bank BUMN dan enam bank Swasta.
2. Dalam hal ini, peneliti tidak membahas mengenai metode CAMEL secara keseluruhan. Peneliti tidak membahas rasio Manajemen, hal ini dikarenakan peneliti hanya memfokuskan pembahasan kinerja dalam bidang akuntansi saja.

5.4 Implikasi

Dalam berinvestasi sebaiknya mempertimbangkan dan menganalisa terlebih dahulu berbagai faktor dalam mempengaruhi kinerja keuangan perbankan tersebut sehingga dapat membantu mengurangi resiko pada perusahaan.